

**PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK
B1 DI TK HJ. CUT NYAK AWAN LAMBARO**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ardina Riski Amalia Batu Bara

NIM : 1911070007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

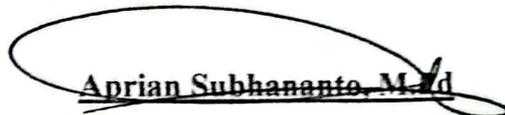
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

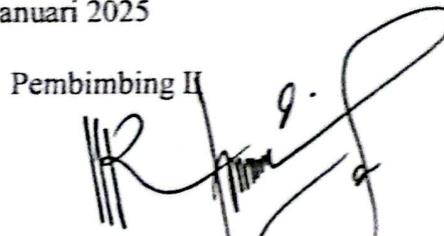
**PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TK HJ CUT NYAK
AWAN LAMBARO**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, 07 Januari 2025

Pembimbing I


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

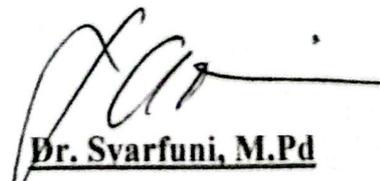
Pembimbing II


Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306108501

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Helnita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI
PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TK HJ CUT NYAK
AWAN LAMBARO

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

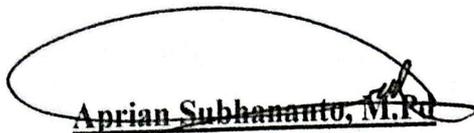
Oleh

Ardina Rizki Amalia

1911070007

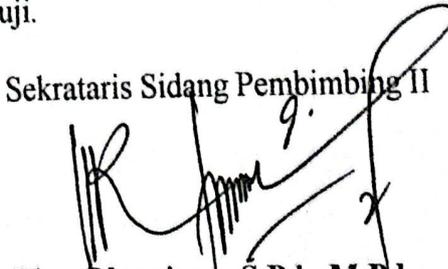
Skripsi ini telah di uji pada tanggal 04 Juni 2023 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua Sidang / Pembimbing I


Aprian Subhananto, M.Pd

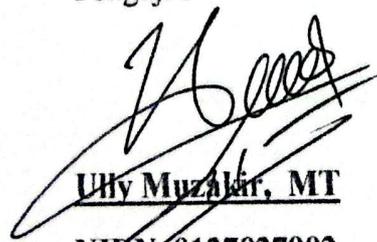
NIDN. 1320048701

Sekretaris Sidang Pembimbing II

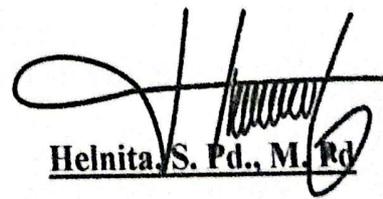

Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1306108501

Penguji I


Uhy Muzakar, MT
NIDN. 0127027902

Penguji II


Helnita, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1319089301

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ardina Rizki Amalia
NIM : 1911070007
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro

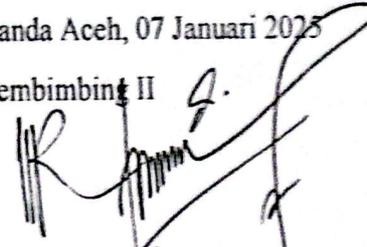
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Mengetahui
Pembimbing I


Aprian Subhananto, M.Pd.
NIDN. 1320048701

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Pembimbing II


Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1306108501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Helnita, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1319089301

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TK HJ CUT NYAK
AWAN LAMBARO**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Tanda Tangan

Pembimbing I : Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

Pembimbing II : Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306108501

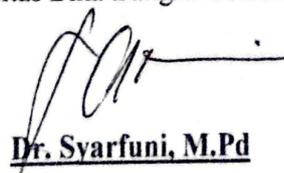
Penguji I : Ully Muzakir, MT
NIDN. 0127027902

Penguji II : Helnita, S. Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Helnita, S(Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Ardina Rizki Amalia, 1911070007. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada hari Selasa 04 Juni 2024.

Menyetujui,

Pembimbing I


Arrian Subhananto, M.Pd

NIDN. 1320048701

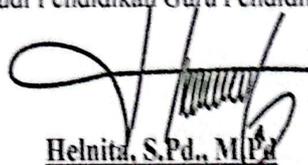
Pembimbing II


Riza Oktariang, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1306108501

Mengetahui,

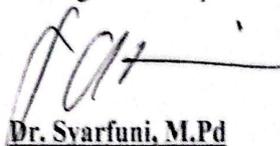
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Helnita, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1319089301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh


Dr. Svarfuni, M.Pd

NIDN. 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sayang beridentitas di bawah ini:

Nama : Ardina Rizki Amalia

NIM : 1911070007

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademik dari Prodi atau Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Ardina Rizki Amalia
1911070007

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT. dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 di TK HJ. CUT NYAK AWAN LAMBARO, ACEH BESAR*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Bina Bangsa Getsempena. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul Akhir nanti, Aamiin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada :

1. Kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Burhannuddin Batu Bara dan Ibunda Marwina Chaniago yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta adik-adik tercinta (Muhammad Syukur Batu

Bara, Ahmad Fadhilla Batu Bara, Muhammad Habibi Batu Bara, dan Ahmad Reyfansyah) yang menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Hj. Lili Kasmini, S. Si., M. Si Selaku Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rita Novita, M. Pd. Selaku PLT Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Riza Oktariana, S. Pd, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Aprian Subhananto, M. Pd Selaku Pembimbing I. dan Ibu Riza Oktariana, S. Pd, M. Pd. Selaku Pembimbing II. Yang selalu sabar memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari tahap awal sampai akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Ibu Nurisnaini, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah TK HJ. Cut Awan Lambaro, Aceh Besar, atas ijin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.
8. Ibu dewan guru dan karyawan TK HJ. Cut Nyak Awan Lambaro, Aceh Besar atas dukungan dan berbagi pengalaman selama penulis melakukan penelitian.

9. My partner system yaitu Yuda Irfan Sakbani terimakasih menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam pembuatan skripsi, penasehat yang baik dan senantiasa memberikan cinta.
10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 sebagai teman sejawat yang berbagi rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran dimasa depan.

Banda Aceh, 29 Februari 2024

Penyusun,

Ardina Rizki Amalia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian yang ada pada anak. Tidak hanya itu pendidikan usia dini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri anak.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa yang dimaksudkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu aspek bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap

perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Konsep Montessori dalam pendidikan memiliki beberapa aspek pendidikan dimana lingkungan merupakan prinsip pendidikan Montessori, antara lain : konsep kebebasan, struktur, dan keteraturan, realistis dan kealamian, estetika dan nuansa, serta prinsip alat permainan, Montessori (Suryana, 2016 :20). Menurut Montessori (Fauzi, 2019 : 2) mendefinisikan bahwa seluruh anak usia 0-6 Tahun berada dalam tahap sensitif. Saat ketika penggunaan jiwa luar biasa dan sangat sensitif terhadap lingkungan, sehingga dapat dengan mudah menyerap segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Oleh karena itu, semua perkembangan seperti motorik halus, perkembangan sosial, motorik kasar, dan emosi dirangsang dan dikembangkan secara optimal. Jadi pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, dengan anak mengenal bagaimana suasana atau gambaran sebelum memasuki sekolah, karakteristik anak dapat tumbuh sesuai dengan tahap perkembangannya. Pendidikan Taman kanak-kanak membantu anak untuk mengembangkan berbagai kemungkinan fisik dan psikologis, termasuk nilai-nilai agama dan moral, sosial-emosional, seni, bahasa, kognitif, dan keterampilan motorik.

Motorik ialah salah satu aspek perkembangan terpenting dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Keterampilan motorik halus adalah kegiatan koordinasi mata dan tangan yang menggunakan otot-otot kecil seperti menggenggam, memegang, melempar, menulis, mendorong, meletakkan, dan meronce.

Meronce adalah suatu kegiatan menata, menumpuk, menjejerkan, menyusun benda, atau Pernik menggunakan ikatan. Meronce juga salah satu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik terutama motorik halus pada anak, agar anak tidak bosan atau jenuh disekolah. Dengan kegiatan meronce yang dilakukan anak secara terus-menerus akan membantu mereka dalam menstimulasi antara koordinasi mata serta tangan, tidak hanya itu meronce juga dapat melatih kemandirian, kesabaran, kepekaan, meningkatkan kognitif, dan juga seni.

Bahan yang digunakan dalam meronce ini adalah bahan alam yang ada disekitar lingkungan yaitu *Palapah Batiak* atau pelepah daun pepaya yang akan diberikan cat warna seperti warna pelangi. Roncean hasil pelepah daun pepaya yang seperti warna pelangi nanti akan disebut *Rainbow Palapah Batiak*. Pelepah daun pepaya yang dipotong-potong kemudian diberi warna sesuai dengan urutan warna pelangi. Pelepah daun pepaya ini sangat mudah ditemukan dan mudah didapatkan didaerah peneliti, karena tanaman ini adalah tanaman lokal.

Kegiatan meronce pelepah daun pepaya ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan meronce anak, meningkatkan perkembangan

motorik halus anak, menyusun roncean, mengikat tali ujung roncean sambil menyebutkan warna serta mengurutkan warna sesuai warna pelangi. Sehingga kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan menyenangkan bagi anak dengan begitu segala aspek perkembangan pada anak dapat tercapai dengan optimal.

Motorik halus merupakan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik-motorik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi diantara mata dengan tangan untuk melakukan kegiatan yang biasa dilakukan, diantaranya menganyam, melukis, menggunting, menjahit, meronce, melipat, membentuk adonan, dan sebagainya “(Laranaya et al., 2019)”. Dengan begitu melalui kegiatan meronce *rainbow palapah batiak* motorik halus anak dapat dikembangkan dengan optimal. Kegiatan meronce *rainbow palapah batiak* sangat cocok diberikan kepada anak dalam mengembangkan motorik halus karena kegiatan ini sangat sederhana dan menarik karena menggunakan bahan alam yang dapat ditemukan disekitar anak dan tidak bahaya bagi anak, anak dapat menyusun potongan pelepah daun pepaya, kemudian memasukkan dan mengikat tali roncean.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, menunjukkan bahwa perkembangan motorik anak masih ada yang mengalami keterlambatan. Kesempatan gerak anak luas tetapi hal

tersebut yang terstimulus atau yang selalu mengalami peningkatan adalah penggunaan otot-otot besar. Dalam hal penggunaan otot-otot kecil yang harus lebih ditingkatkan lagi agar tumbuh kembang anak dalam hal kemampuan motorik dapat berkembang sesuai tahap usianya. Akan tetapi setiap anak memiliki kematangan yang berbeda-beda dalam kemampuan motoriknya. Kematangan anak didukung dengan adanya stimulus satu cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Kemampuan motorik yang masih rendah di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro adalah kemampuan motorik halus. Anak-anak dalam menggunakan kemampuan motorik halus masih ada yang mengeluh dalam hal menyelesaikan kegiatan yang sebelumnya diberikan. Anak masih memerlukan bantuan dan arahan dalam hal menyelesaikan kegiatan. Anak masih memerlukan bantuan dan arahan dalam menggunakan motorik halus, seharusnya anak pada usia tersebut sudah bisa menggunakan motorik halus untuk melaksanakan berbagai kegiatan.

Anak-anak di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, memiliki 45 anak didalam kelas B1. Dari 45 anak tersebut, anak laki-laki berjumlah 20 dan anak perempuan sebanyak 25 anak. Sedangkan yang masuk kedalam kriteria Belum Berkembang (BB) = 28 anak, Masih Berkembang (MB) = 3 anak, Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4 anak, dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 10 anak. Jumlah anak-anak yang masih rendah kemampuan dalam motoriknya sebanyak 28 anak. Dari 28 anak yang masih

rendah kemampuan motoriknya, maka perlu adanya stimulasi yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak, agar berkembang sesuai tahap usianya.

Rendahnya kemampuan motorik halus anak ditandai pada saat anak menggunakan jari-jemari untuk mengambil benda maupun memegang benda, masih ada yang memerlukan pendampingan. Disamping itu anak dalam menggunakan tangan untuk memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan lain, masih ada yang mengeluh. Hal tersebut sangat terlihat ketika anak saat memegang crayon dan saat anak diminta untuk mengambil manik-manik menggunakan dua jari. Pada dasarnya mengambil benda itu perlu adanya konsentrasi dan dibutuhkan kesabaran.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar belum memenuhi indikator standar pencapaian perkembangan motorik halus dalam mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepel, memelintir, memilin, memeras) pada anak usia 5-6 tahun Menurut Permendikbud 137 Tahun 2014.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan meronce *rainbow*

palapah batiak atau pelepah daun pepaya, melalui pembaharuan pada metode dan media pembelajaran yang digunakan,, anak akan lebih mudah menyerap segala sesuatu yang dipelajari jika belajar dilakukan dalam suasana yang menyenangkan bagi anak. Dimana kegiatan ini menggunakan bahan-bahan yang menarik, seperti pelepah daun pepaya dan cat akrilik (cat yang cepat kering terbuat dari pigmen tersuspensi dalam emulsi polimer akrilik).

Maka dari itu, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan perkembangan motorik halus anak. jadi peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 Di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi.
2. Kegiatan meronce pelepah daun pepaya belum pernah dicobakan anak, seperti menyusun warna roncean dan mengurutkan roncean sesuai warna pelangi.
3. Koordinasi mata dan tangan anak tidak seimbang, sehingga mengakibatkan tulisan anak tidak sesuai dengan cara menulis yang benar. Sedangkan untuk menulis dibutuhkan koordinasi yang tepat antara mata dan tangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah mengingat belum berkembangnya motorik halus anak dikarenakan kurang menarik nya pembelajaran dan koordinasi mata serta tangan anak belum seimbang dalam menulis, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada : Pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat yaitu: “Apakah kegiatan meronce memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Aceh Besar?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui kegiatan ini memiliki pengaruh atau tidak terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Aceh Besar”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui meronce rainbow palapah batiak atau pelepah daun pepaya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Anak

- a. Anak dapat mengembangkan kemampuan dirinya.
- b. Anak dapat berpikir kreatif.
- c. Anak lebih kreatif mengenal macam-macam warna.
- d. Anak lebih sabar dalam menyelesaikan tugas.
- e. Kepercayaan diri yang ada pada anak meningkat.
- f. Anak dapat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan meronce.

2. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu belajar di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.
- b. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

c. Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan partisipasi anak dan kinerja guru.

3. Bagi Guru

- a. Guru dapat ide-ide baru dari hasil penelitian ini.
- b. Guru juga bertambah kreatif dalam membuat dan menyediakan media pembelajaran.
- c. Sebagai pengalaman yang bermanfaat bagi masa sekarang dan masa yang akan datang untuk membantu guru menyusun strategi dalam mengembangkan kreatifitas anak.
- d. Membuka wawasan guru tentang pentingnya peranan mereka terhadap belajar anak.
- e. Membantu guru mengidentifikasi bahwa anak adalah ilmu alami.

1.7 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini terdapat pada anak dikelompok B1 yang memiliki tingkat rendah dalam kemampuan motorik halus nya. Maka dari itu peneliti berfokus untuk melakukan kegiatan ini pada anak guna untuk memberikan stimulus terhadap perkembangan motorik halus anak.

1.8 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus yang ingin dicapai yaitu mengambil benda dengan jari, memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain, memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah.

2. Meronce

Meronce adalah merangkai sebuah karya pada seutas tali atau benang, dengan menggunakan pelepah daun pepaya yang sudah dilubangi, atau yang sengaja dilubangi, sehingga menghasilkan suatu karya yang indah, salah satu kegiatan menyenangkan ini dapat menggunakan bahan alam dan bahan bekas yang ada disekitar.

3. Kelompok B1

Kelompok B1 adalah sekelompok anak yang berusia dari 5-6 tahun, yang mana mereka sudah dapat melakukan kegiatan sesuai instruksi atau arahan dari guru. Anak di usia 5-6 tahun sudah memiliki kemampuan untuk mengembangkan jari-jemari melalui kegiatan menulis, menggambar, memotong, menggunting bahkan meronce.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Meronce

Secara sederhana meronce adalah merangkai apa saja yang dapat menjadi sebuah bentuk, meronce bisa dengan tali, pipet potongan kertas, manik-manik, bunga bahkan bahan alam seperti pelepah daun pepaya dapat dikatakan meronce. Bahan yang digunakan dalam kegiatan meronce ini adalah bahan alam yang ada disekitar lingkungan yaitu rainbow palapah batiak atau pelepah daun pepaya. Pelepah daun pepaya dipotong-potong kemudian diberi warna sesuai lagu anak yaitu pelangi-pelangi. Pelepah daun pepaya ini sangat mudah ditemukan dan mudah didapatkan didaerah peneliti karena tanaman ini merupakan tanaman lokal yang mudah tumbuh didaerah peneliti.

Pamadhi, (2019:94), “Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen tali dengan utas atau tali”. Dengan teknik ikatan ini seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lama dibandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan. Jadi dapat dikatakan meronce salah satu contoh motorik halus di TK, kegiatan menguntai dengan untaian dari bahan yang berlubang, disatukan dengan tali atau benang dengan bantuan jarum atau tanpa jarum. Memperoleh hasil roncean yang menarik tentu terampil dan kreatif.

Sumanto (2015 : 141), “meronce adalah cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali dan sejenisnya”. Jadi kesimpulannya adalah meronce merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan karya seni, yang memiliki nilai keindahan didalamnya. Tidak hanya itu hasil roncean juga dapat dipakai oleh pembuatnya, bahkan dapat juga memberikan pengaruh yang baik untuk kemampuan motorik halus anak.

2.1.2 Manfaat Meronce

Adapun manfaat kegiatan meronce bagi anak adalah sebagai berikut :

1. Sebagai stimulant otot anak dalam tahapan perkembangan menulis. Meronce membutuhkan kelincahan tangan dalam mengambil rainbow palapah batiak dan memasukkannya ke dalam benang satu persatu.
2. Sebagai stimulant kemampuan membaca anak. suatu kata (dalam bacaan) terdiri dari rangkaian huruf-huruf yang berjajar rapi sesuatu pola tertentu.
3. Sebagai pengasah kemampuan kognitif anak. Melalui meronce anak dapat mengenali warna dan bentuk didalam roncean pelepah daun pepaya.
4. Sebagai latihan dalam konsentrasi. Meronce juga membutuhkan konsentrasi tatkala anak memasukkan benda itu ke benang.
5. Sebagai ajang latihan anak dalam memahami keindahan. Anak akan menyesuaikan warna dan bentuk yang indah saat meronce.

6. Sebagai sarana melatih daya imajinasi anak. Hal ini berkaitan dengan imajinasi anak yang sangat besar, karena meronce membuat anak menghasilkan karya seni yang ia ciptakan seperti gelang, kalung, bahkan tikar.

2.1.3 Bahan dan Alat Meronce

Bahan dan alat yang digunakan untuk meronce rainbow palapah batiak sangat sederhana dan mudah ditemukan didaerah peniliti. Dalam meronce tidak hanya bahan dari alam saja yang dapat digunakan, bisa juga menggunakan sedotan dan manik-manik (bahan buatan). Namun kali ini, bahannya lebih berfokus pada pelepah daun pepaya yang diberikan warna menggunakan cat akrilik (cat yang mudah melekat pada pelepah daun pepaya).

Bahan dasar yang digunakan secara umum untuk meronce meliputi bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam adalah semua jenis bahan yang didapat dan diperoleh dari alam secara langsung. Contoh dari bahan alam, bunga, buah-buahan, bunga kering, pelepah daun pepaya, daun kering, ranting dan biji-bijian. Sedangkan bahan buatan adalah seperti manik-manik, pita sintetis, kertas berwarna, sedotan minuman, pelastik. Selain itu, ada juga bahan pembantu, yaitu lem, tali, benang, cat akrilik, pelepah daun pepaya dan lainnya.

Dalam pembelajaran kepada anak tentang meronce dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Anak diminta untuk meneruskan rangkaian atau roncean yang telah dibuat sebelumnya.
2. Anak menirukan atau mencontohkan roncean yang telah dibuat. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat roncean pada bentuk yang sudah dicontohkan.
3. Anak merancang sendiri dengan bantuan stimulasi secara langsung.

2.1.4 Langkah-langkah Meronce

Dalam tahapan meronce sudah dijelaskan untuk langkah-langkah melaksanakannya sampai selesai. Dari tahapan tersebut dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan meronce. Dalam hal ini meronce akan dilaksanakan dengan menggunakan bahan pelepah daun pepaya, cat akrilik, kuas, gunting, dan benang.

Untuk langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan ini yaitu :

1. Sediakan bahan sebelum memulai kegiatan, seperti pelepah daun pepaya, cat akrilik, benang, gunting, dan kuas.
2. Lalu potong pelepah daun pepaya selebar 3 cm, lakukan hal itu sampai pelepah daun pepaya cukup untuk digunakan saat kegiatan berlangsung.
3. Setelah itu diberi warna pada pelepah daun pepaya, sesuai dengan warna pelangi, agar mempermudah anak untuk menyesuaikan warna saat memasukkan ke dalam benang.

4. Keringkan dahulu pelepah daun pepaya yang sudah diberi warna.
5. Setelah kering, bagikan pelepah daun pepaya dan benang kepada anak-anak, agar anak dapat mengurutkan warna.
6. Kemudian mulai meronce dengan memasukkan pelepah daun pepaya ke dalam benang yang sudah dibagikan sebelumnya.

2.2 Perkembangan Motorik Halus

2.2.1 Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan pada anak adalah perkembangan motorik halus. Motorik halus selalu berkaitan dengan keterampilan menggunakan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Motorik halus ialah gerakan aktif yang melibatkan bagaimana tubuh tertentu dan membutuhkan koordinasi mata.

Menurut Rulmalia (2019 : 109) motorik halus berkaitan dengan gerakan-gerakan yang lebih spesifik menyangkut dengan koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas. Seperti mencoret-coret, menyusun balok, menempel, menggunting dan menulis. Anak usia dini masih berada dalam proses pertumbuhan termasuk otot anak yang membutuhkan stimulasi dan latihan agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan secara mandiri, sehingga anak tidak lagi

menggantungkan harapan pada orang lain, seperti menggenggam, melipat, menempel, memasang, menjahit dan lainnya.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak sebaiknya dilakukan dengan optimal sehingga menstimulasi dan mempermudah anak untuk mengembangkan aspek lainnya. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan yang menyenangkan seperti meronce pelepah daun pepaya. Dengan mengutamakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu bermain sambil dan belajar sambil bermain.

Menurut teori diatas mengenai perkembangan motorik halus anak, dapat dijelaskan bahwa motorik sangat erat kaitannya dengan otot-otot kecil, seperti mata dan tangan yang mana kedua anggota tubuh ini bertujuan untuk menyatukan peranan dalam menjalankan kegiatan meronce, agar kegiatan menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik. tidak hanya itu, motorik halus ini ditingkatkan agar anak mudah untuk memasuki jenjang tahapan selanjutnya, yaitu anak bisa memegang pensil dengan benar dan menulis, perkembangan motorik halus ini bisa berkembang banyak sekali cara untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak seperti kegiatan menggunting, menggenggam, menjiplak, menggambar, menulis, melipat, menganyam, dan meronce.

2.2.2 Indikator Perkembangan Motorik Halus

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD/TK terdiri dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

Lingkup Perkembangan	Indikator PERMENDIKBUD No. 137 Tahun 2014	Aspek Yang di Amati
Motorik Halus	Ketepatan koordinasi mata dan tangan anak Kelenturan jari-jemari anak Kecepatan jari-jemari anak saat melakukan kegiatan Kreativitas anak mengurutkan warna roncean Ketangkasan motorik halus anak	Anak sudah mampu untuk memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya dengan sangat baik dan tepat Anak mampu mengikat ujung tali roncean pada batang pelepah daun pepaya dengan baik dan tepat Anak mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya selama 5 menit dengan tepat Anak dapat menyesuaikan urutan warna roncean dengan tepat, dan menghasilkan karya yang indah Anak mampu membuat roncean yang berbentuk gelang dan kalung dengan mandiri dan tepat

--	--	--

Sumber Permendikbud No. 137 Tahun 2014

2.2.3 Tujuan dan Fungsi Kemampuan Motorik Halus

Menurut pandangan dari Robert dan Brett yang dikutip dalam *“Convergent Validity Of two motor skill test used to assess school-age children”* menyatakan bahwa keterampilan motorik halus merupakan kemampuan yang meliputi manipulasi tangan dan menangkap benda, serta melibatkan penggunaan otot-otot kecil tangan untuk gerakan yang terkontrol (Lane & Brown, 2015). Kegiatan motorik halus adalah gerak terbatas yang melibatkan penggunaan otot kecil. Penggunaan otot kecil ini bertujuan untuk mengontrol berbagai macam gerak yang dimanipulasikan oleh bagian tubuh yaitu tangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi kemampuan motorik halus adalah untuk meningkatkan ketangkasan antara gerakan tangan dan mata secara optimal dan tepat. Kemudian kemampuan motorik halus ini mampu membuat anak belajar atau berlatih untuk mengontrol daya gerak tangan untuk

melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun dengan permainan.

2.2.4 Prinsip Perkembangan Motorik Halus Anak

Menurut Sumantri (2012 : 147) mengemukakan bahwa ada berbagai macam prinsip perkembangan motorik halus. Prinsip-prinsip perkembangan tersebut sangat mempengaruhi perkembangan anak terlebih pada perkembangan motorik halusnya. Pendekatan pengembangan motorik halus anak usia TK seharusnya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berorientasi pada kebutuhan anak. Kegiatan pengembangan AUD harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak.
2. Belajar sambil bermain. Upaya stimulasi yang diberikan terhadap anak usia dini (4-6) tahun harusnya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan.
3. Kreatif dan inovatif. Aktivitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak.
4. Lingkungan yang kondusif. Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik sehingga anak tidak merasa jenuh dan akan membuat anak menjadi betah untuk belajar.

5. Tema, jika kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, dan menarik minat anak.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas terkait prinsip perkembangan motorik halus anak itu sebenarnya sederhana, sebab dengan menciptakan suasana yang menarik dan membuat anak merasa nyaman pada anak adalah hal yang mudah untuk dilakukan calon pendidik.

2.2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yang menyebabkan perbedaan individual antara anak yang satu yang lainnya diantaranya adalah :

1. Sifat dasar genetik (faktor bawaan).
2. Keaktifan janin dalam kandungan.
3. Kondisi prenatal yang menyenangkan khususnya pada kondisi ibu dan gizi makanan sang ibu.
4. Proses kelahiran apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motoriknya.
5. Kondisi pasca lahir berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar yang dapat menghambat /mempercepat laju perkembangan motoriknya (Endang, 2007 : 7).

2.2.6 Proses Perkembangan Motorik Halus Anak TK

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun kemampuan. Dengan kata lain, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar nanti disekolah dasar. Pada masa itu usia kematangan perkembangan motorik seharusnya sudah dicapai, agar anak memiliki kesiapan yang baik saat memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Kemampuan motorik atau istilah pendidikan aspek psikomotor adalah masa paling penting dan ideal karena pada masa ini dengan senang hati mengulang-ngulang suatu aktivitas hingga terampil, anak bersifat pemberani artinya tidak takut sakit atau tidak malu ketika diejek oleh temannya. Tubuh mereka masih lentur kemampuan yang dikuasai sedikit sehingga ketika belajar kemampuan yang baru tidak mengganggu kemampuan yang sudah ada (Karli,2010 : 62).

Maka dalam proses perkembangan motorik halus anak di PAUD/TK guru atau pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan stimulus terhadap perkembangan motorik halus anak. Stimulus yang diberi melalui berbagai kegiatan seperti menulis, menggambar, mewarnai, menyanyai, meronce, menyusun balok dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan motorik halus anak.

2.2.7 Keterkaitan Kegiatan Meronce *Rainbow Palapah Batiak* / Pelepah Daun Pepaya Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak

Kegiatan meronce *rainbow palapah batiak* ini ada kaitannya dengan kemampuan motorik halus, sebab dengan adanya kegiatan ini peningkatan kemampuan motorik halus anak terlatih dengan baik, dan anak juga dapat mengenal warna pelangi serta mengenal bentuk pelepah daun pepaya, yang digunakan sebagai bahan roncean.

Menurut Ghina Khansa (2018 : 151) bahwa salah satu kegiatan yang tepat dalam meningkatkan motorik halus yaitu kegiatan meronce, karena kegiatan meronce melibatkan tangan dan mata. Menggunakan kegiatan meronce juga dapat menstimulus ketangkasan dalam menggunakan jari-jemari.

Berbagai macam stimulus yang diberikan sejak dini dalam mengembangkan berbagai perkembangan yang dimiliki anak bisa dilakukan dengan berbagai macam kegiatan bermain. Salah satunya adalah melalui kegiatan meronce yang harus diperhatikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang dimiliki oleh anak untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan tahap usianya.

Dengan kegiatan pembelajaran seraya bermain anak akan merasakan kesenangan tanpa disadari anak mereka sedang menjalankan proses belajar yang

sedang berlangsung dan disitulah anak dapat mengembangkan pengetahuan baru serta perkembangan yang dimilikinya.

2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan

Setiap penelitian yang membahas suatu masalah akan selalu berkaitan dengan penelitian yang sejenis permasalahannya. Keterkaitan itu akan menempatkan peneliti tersebut menjadi penelitian sebelumnya.

Beberapa uraian ini akan menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian tentang “Pengaruh Kegiatan Meronce Rainbow Palapah Batiak Terhadap Kemampuan Motorik Halus pada anak kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Kabupaten Aceh Besar”. Adapun hasil-hasil penelitian yang memiliki pembahasan yang sejenis yaitu :

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok B4 TK Negeri 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2021/2022”. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, dalam penelitian kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian kegiatan meronce di TK Negeri 1 Banda Aceh untuk meningkatkan fisik motorik halus sudah berkembang sangat baik pada kelompok B4. Seperti kegiatan

merangkai suatu karya dari benang dan pernak-pernik, serta bahan lainnya seperti gunting dan lem. Dengan pemberian stimulus dalam rangka memaksimalkan perkembangan motorik halus melalui kegiatan meronce ini dapat melatih kelenturan, keluwesan, koordinasi mata dan tangan anak.

Mengacu pada penelitian diatas, maka peneliti menekankan pada peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui meronce. Kegiatan pembelajaran motorik halus ditekankan pada peningkatan kemampuan dalam mengambil benda menggunakan jari, memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain, memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah.

2. Kedua, Wardani (2018) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Meronce terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok B TK Harapan Baru Baliase”. Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus anak belum berkembang sesuai harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus anak dikelompok B TK Hrapan Baru Baliase, terlihat dari hasil pengamatan sebelum diberikan perlakuan aspek kecepatan jari tangan kategori Berkembang sangat baik (BSB) 5,56 %, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 27,78 %, kategori mulai berkembang (MB)

22,22 %, kategori belum berkembang (BB) 44,44 %. Ketepatan jari tangan kategori Berkembang sangat baik (BSB) 11,11 %, kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) 16,67 %, kategori Mulai berkembang (MB) 22,22 %, dan kategori Belum berkembang (BB) 50 %, kelenturan jari-jemari kategori Berkembang sangat baik (BSB) 11,11 %, kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) 27,78 %, kategori Mulai berkembang (MB) 22,22 %, kategori belum berkembang (BB) 38,89 %.

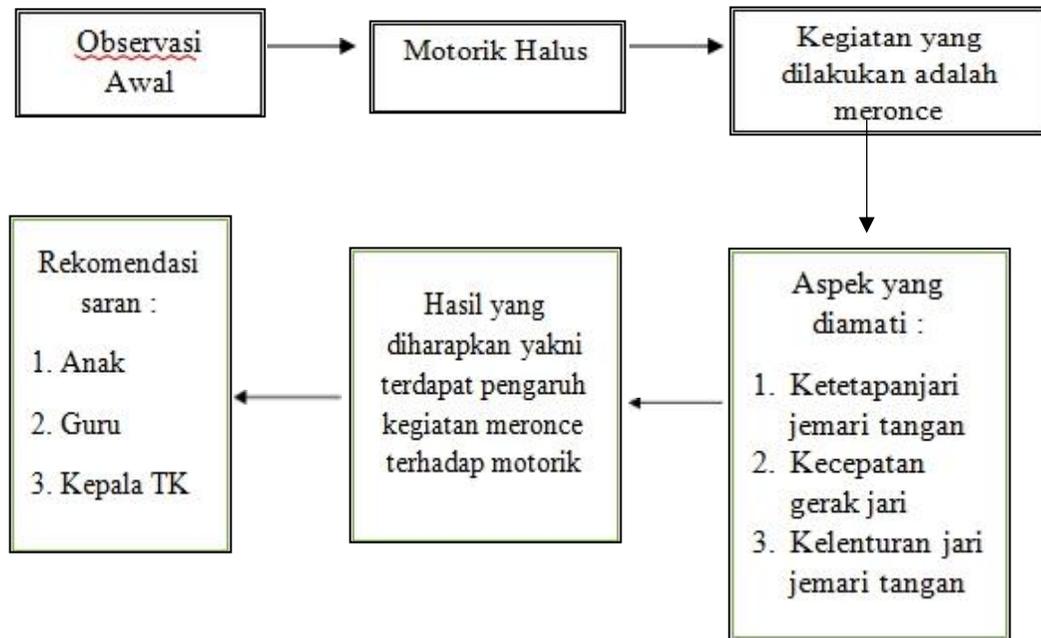
Selanjutnya sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan dari berbagai aspek yang diamati, kecepatan jari tangan kategori berkembang sangat baik (BSB) 22,22%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 33,33 %, kategori mulai berkembang (MB) 27,78 %, kategori belum berkembang (BB) 16,67 %, ketepatan jari tangan kategori berkembang sangat baik (BSB) 22,22 %, berkembang sesuai harapan (BSH) 27,78 %, kategori mulai berkembang (MB) 33,33 %, kategori belum berkembang (BB) 16,67 %, kelenturan jari-jemari kategori berkembang sangat baik (BSB) 22,22 %, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 38,89 %, kategori mulai berkembang (MB) 27,78 %, kategori belum berkembang (BB) 11,11 %.

Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan calon peneliti adalah kegiatan meronce dan keterampilan motorik halus anak. hanya yang berbeda jenis penelitian, *setting*, tempat penelitian, subjek penelitian yang diteliti.

2.4 Kerangka Berpikir

Salah satu kemampuan yang dikembangkan di TK adalah kemampuan motorik halus. Di TK Hj. Cut Nyak Awan, Aceh Besar terdapat anak yang kemampuan motorik halus belum berkembang sesuai harapan. Salah satu faktor yang menyebabkan belum berkembang sesuai harapan mampu memacu atau mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti sebagai guru memilih metode pembelajaran melalui kegiatan meronce. Kegiatan meronce akan melatih otot jari-jari anak dengan banyaknya latihan, kesabaran, ketelitian. Akhirnya motorik halus anak-anak dapat berkembang, sebagaimana yang dikemukakan diatas bahwa motorik adalah kemampuan otot-otot kecil dengan koordinasi mata, telinga dan lainnya itulah yang menjadi pola pikir dalam penelitian ini bahwa kegiatan meronce sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik halus anak.

Aspek yang diamati yaitu ketepatan dalam meronce, kecepatan jari-jari tangan, dan kekuatan dalam meronce. Sehingga setelah peneliti melakukan tindakan, maka peneliti menunjukkan bahwa melalui kegiatan meronce memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Sesuai penjelasan diatas, maka kerangka berpikir dari **“Pengaruh Kegiatan Meronce Rainbow Palapah Batiak Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Aceh Besar”** digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Aceh Besar.

2. H_1 : Terdapat pengaruh kegiatan meronce terhadap keterampilan motorik halus pada anak kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Peneliti akan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs*. Dengan model *One-group Prettest-Posttest Designs*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013 : 74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Struktur Desain *One-group pretest-posttest designs* :

Kelompok	Pretest	Perlakuan/treatment	Post-test
KE	O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : Nilai post-test

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh treatment (X) dalam meronce pelepah daun pepaya terhadap kemampuan motorik halus (Y), seberapa besar pengaruh treatment (X) terhadap (Y) tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Yusuf (2014 : 145) mengatakan bahwa populasi adalah salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan skema apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah

148 anak, dan 17 guru yang ada di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, diperlukan teknik sampling. Yang mana teknik sampling ini digunakan adalah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Maka dari itu sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok B1 yang berjumlah 45 anak kelompok usia 5-6 tahun di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Variabel dan Data

3.4.1 Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam jurnal Sugiyono (2013 : 38) pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan menarik kesimpulan. Karena adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka peneliti mengambil dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

- a. Variabel independen, variabel ini dilambangkan dengan (x) sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah kegiatan meronce rainbow palapah batiak.
- b. Variabel dependen, dilambangkan dengan (y) disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi bagian variabel terikat disini adalah kemampuan motorik halus.

3.5.2 Prosedur Penelitian

1. Pretest (Sebelum diberikan Perlakuan)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat merancang persiapan tahap pretest yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan bahan ajar perencanaan yang disusun berdasarkan tujuan, metode materi, media, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b. Guru menyiapkan alat dan bahan serta tempat yang dibutuhkan oleh peserta didik, alat dan bahan tersebut berupa perlengkapan kegiatan.

2. Pemberian Tindakan (Treatment)

- a. Guru melakukan apresiasi dan memotivasi anak dengan mengadakan Tanya jawab terkait materi pelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dibahas.

- b. Guru menyampaikan cara dan tahap dalam kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru membagi anak menjadi kelompok, kemudian membagikan tugas masing-masing anak.
- d. Guru memberi contoh cara membuat roncean dengan batang pelepah daun pepaya, sambil melakukan kegiatan guru menyanyikan lagu pelangi-pelangi untuk menyesuaikan warna roncean.
- e. Anak memperhatikan dan kemudian mencoba memulai kegiatan.
- f. Guru mengamati sambil membantu anak.

3.6 Instrument Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010 :62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010 : 71), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau kendala lainnya pada objek. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan data tentang perkembangan motorik halus anak pada kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Lambaro.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Indikator Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014	Aspek yang diamati
1. Ketepatan koordinasi mata dan tangan anak	1. Anak sudah mampu untuk memasukkan tali ke dalam roncean dengan sangat baik dan tepat
2. Kelenturan jari-jemari anak	2. Anak mampu mengikat ujung tali roncean pada batang pelepah daun pepaya dengan baik dan tepat
3. Kecepatan jari-jemari anak saat melakukan kegiatan	3. Anak mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya selama 5 menit dengan tepat
4. Kreativitas anak mengurutkan warna roncean	4. Anak dapat menyesuaikan urutan warna roncean dengan tepat, dan menghasilkan karya yang indah
5. Ketangkasan motorik halus anak	5. Anak mampu membuat roncean yang berbentuk gelang dan kalung dengan mandiri dan tepat

Sumber : Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya. Dari pemahaman ini yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang

digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh penulis. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halusnya dibidang meronce.

Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
2. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reabilitasnya (Bungin, 2011 : 143-144).

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Meronce Pada Kegiatan *Pretest* dan *Posttest* :

No.	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Ketepatan koordinasi mata dan tangan anak				
2.	Kelenturan jari-jemari anak				
3.	Kecepatan jari-jemari anak saat melakukan kegiatan				
4.	Kreativitas anak mengurutkan warna roncean				
5.	Ketangkasan motorik halus anak				

Sumber : Modifikasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Keterangan :

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sama

BB = Belum Berkembang

MB = Masih Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Untuk menentukan skor penilaian terhadap pernyataan setiap hari, maka dibutuhkan suatu tolak ukur agar memudahkan dan membantu dalam memberikan penilaian terhadap anak. Maka salah satu bentuk yang dapat dijadikan untuk menentukan tolak ukur adalah dengan bantuan rubrik penilaian instrument.

2. Tes

Tes merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Dalam penelitian ini tes yang penulis lakukan yaitu dengan tes pada anak dalam kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus dengan menggunakan media pelepah daun pepaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi biasanya berbentuk gambaran, tulisan dan lain-lain. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto, 2019 : 329). Maka

dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto yang dapat mendukung penelitian tersebut.

Rubrik merupakan suatu alat penilaian yang memberikan gambaran kinerja yang diharapkan pada setiap kriteria untuk mencapai nilai atau hasil tertentu. Rubrik penilaian adalah metode sistematis untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan dan keterampilan. Rubrik dapat digunakan untuk mengukur perilaku tertentu (Garfalo et al, 2016).

Adapun rubrik untuk item pernyataan dilihat pada tabel 6. berikut :

Tabel 6. Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

No.	Indikator	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1.	Ketepatan koordinasi mata dan tangan anak	Anak belum mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya dengan benar	Anak mulai mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya namun memerlukan bantuan guru	Anak mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya namun perlu bantuan guru	Anak sudah mampu untuk memasukkan tali ke dalam roncean dengan sangat baik dan tepat
2.	Kelenturan jari-jemari	Anak belum mampu mengikat ujung tali	Anak mulai mampu mengikat ujung tali	Anak sudah mampu mengikat ujung tali	Anak mampu mengikat ujung tali

		roncean pada batang pelepah daun pepaya	roncean pada batang pelepah daun pepaya namun perlu bantuan guru	roncean pada batang pelepah daun pepaya namun perlu motivasi	roncean pada batang pelepah daun pepaya dengan baik dan tepat
3.	Kecepatan jari-jemari anak saat melakukan kegiatan	Anak belum mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya sesuai dengan waktu yang	Anak sudah mulai mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya dengan waktu 10 menit	Anak sudah mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya dengan waktu 7 menit	Anak mampu memasukkan tali ke dalam batang pelepah pepaya selama 5 menit dengan tepat
4.	Kreativitas anak mengurutkan warna roncean	Anak belum mampu menyesuaikan urutan warna roncean seperti warna pelangi	Anak mulai mampu menyesuaikan urutan warna roncean sesuai warna pelangi, namun perlu bantuan dari guru	Anak sudah mampu menyesuaikan urutan warna roncean sesuai warna pelangi terkadang perlu dimotivasi	Anak dapat menyesuaikan urutan warna roncean dengan tepat, dan menghasilkan karya yang indah
5.	Ketangkasan motorik halus anak	Anak terlihat bingung untuk menyesuaikan warna batang pelepah pepaya yang	Anak mulai mampu menyesuaikan warna batang pelepah pepaya yang akan di buat menjadi	Anak terlihat mampu dalam menyesuaikan warna batang pelepah pepaya yang	Anak mampu membuat roncean yang berbentuk gelang dan kalung dengan

		akan dibuat gelang dan kalung	gelang dan kalung	dibuat menjadi gelang dan kalung	mandiri dan tepat
--	--	-------------------------------	-------------------	----------------------------------	-------------------

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013 : 92), dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini, instrument penelitian atau alat penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Mengungkapkan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan bagi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data adalah suatu proses mengolah data sesuai dengan fungsi yang ada. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentasi pencapaian selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua bagian yaitu :

1) Uji Normalitas

Menurut Syafril dalam Dharma (2022 : 78) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal,

maka dilakukanlah uji liliefors terlebih dahulu. Hipotesis akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu :

1. $H_0 : x^2$ hitung $< x^2$ tabel (data tes awal/pre-test tidak berdistribusi normal)
2. $H_a : x^2$: hitung $\geq x^2$ tabel (data tes akhir/ pro-test berdistribusi normal)

Dengan kriteria pengujian tolak H_0 $x^2 > x^2$ jika tabel, dalam hal ini H_a diterima.

2) Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji-t, tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010 : 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus uji-t-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{M}_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan Rumus

\bar{M}_d : Mean Perbedaan tes awal dengan tes akhir

X : Deviasi setiap nilai

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak Sampel

Db : Ditentukan dengan nilai $N-1$ (Sudjana, 2010)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan tarif signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n-1$, hipotesis yang akan diuji adalah efektivitas kegiatan meronce rainbow palapah batiak terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dikelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Lambaro.

Hipotesis Statistik :

1. H_0 : $\mu = \mu_0$ penggunaan media meronce tidak efektif terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro.
2. H_a : $\mu \neq \mu_0$ penggunaan media meronce efektif terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil TK Hj. Cut Nyak Awan

TK Hj. Cut Nyak Awan yang berada di daerah lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar yang didirikan pada tanggal 17 Desember Tahun 1999 dibawah naungan Dinas Pendidikan Aceh Besar, izin Operasional 048/14 November 2019, sebagai lembaga pendidikan TK Cut Nyak Awan yang berpedoman kepada aturan dan tata cara yang berlaku dilembaga pendidikan. Secara rinci tentang TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Visi

Membimbing dan mendidik sikap perilaku anak usia dini yang berakhlak mulia, berkarakter islami.

2. Misi

- Meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga pendidik yang professional.
- Mendidik anak usia dini yang bermoral, sopan santun dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

3. Tujuan

Supaya menjadi anak yang mandiri memasuki jenjang sekolah dasar.

4. Keadaan Guru TK Hj. Cut Nyak Awan

Guru yang mengajar di TK Hj. Cut Nyak Awan berjumlah 17 orang, adapun rincian nama-nama guru sebagai berikut :

No.	Nama	Keterangan
	NurIsnaini, S. Pd	Kepala Sekolah
	Sarimah, S. Pd	Guru
	Anisah, S. Pd	Guru
	Darnilawati, S. Pd	Guru
	Hayatun Nufus, S. Pd	Guru
	Mariani, S. Pd	Guru
	Yusita, S. Pd	Guru
	Yuliana, S. Pd	Guru
	Ija Wati, S. Pd	Guru
	Intan Mutia, S. Pd, Gr.	Guru
	Ita Rosita, S. Pd	Guru
	Mursari Fanum, S. Pd	Guru
	Desi Afrina, S. Pd	Guru
	Sari Mawarni, SE	Guru
	Rosleni, S. Pd. AUD	Guru
	Indra Wati, S. Pd	Guru
	Cut Dian Putri Kemala	Guru

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada 3 orang guru yang berstatus PNS dan selebihnya yaitu 14 orang masih berstatus Guru Honor. Jumlah guru yang ada di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro tergolong dalam kategori cukup.

5. Keadaan Sarana-Prasarana di TK Hj. Cut Nyak Awan

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan sangat diperlukan, karena kegunaannya untuk memperlancar proses pembelajaran. Sarana-prasarana di TK Hj. Cut Nyak Awan dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Jumlah Ruang Kelas

Terdapat 4 ruang kelas di TK Hj. Cut Nyak Awan, yang terdiri dari 1 kelas A dan 3 kelas B, yaitu sebagai berikut :

Kelas	Jumlah Anak
A	33
B1	45
B2	35
B3	33

b. Ukuran Ruang Kelas

Kelas	Panjang Kelas
A	8 x 6 m
B1	8 x 6 m
B2	8 x 6 m
B3	8 x 6 m

c. Lapangan Bermain : Panjang x lebar 24 x 10

d. Perosotan

e. Ayunan

6. Keadaan Lingkungan Sekolah

Jenis ruang yang mengelilingi sekolah :

- a. Ruang kelas A
- b. Ruang kelas B1
- c. Ruang kantor
- d. Ruang kelas B2
- e. Gudang
- f. Ruang kelas B3
- g. Toilet guru dan siswa-siwi

7. Kondisi Lingkungan Sekolah

- a. Luar sekolah

TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro terletak di Jln. Medan-Banda Aceh, tepatnya di meunasah lambaro, kecamatan ingin jaya, kabupaten Aceh Besar. Tata tempat dan sanitasi lingkungan luar sekolahnya cukup strategis dan baik, sedangkan sarana dan prasarana cukup memadai, mulai dari meunasah dan toilet .

- b. Dalam sekolah

Kondisi halaman TK Hj. Cut Nyak Awan dipenuhi oleh berbagai jenis tanaman hias dan alat permainan anak. Untuk kondisi ruang/kelas sangat layak digunakan. Kondisi kamar mandi bersih dan terawat, dikarenakan adanya guru yang piket setiap harinya, secara bergantian.

c. Fasilitas Sekolah

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | : 1 Baik, terawat |
| 2. Ruang Kelas | : 2 Baik, terawat |
| 3. Ruang UKS | : 1 Cukup, terawat |
| 4. Toilet Guru/Karyawan/Siswa | : 1 Baik, terawat |
| 5. Ruang Bermain | : 1 Baik, terawat |
| 6. Kursi | : Baik, terawat |
| 7. Meja | : Baik, terawat |

4.1.2 Deskripsi Gambaran Kegiatan Meronce di TK Hj. Cut Nyak Awan

Lambaro

Kegiatan di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro dilakukan pada hari Senin, dimulai dari guru datang untuk menunggu pukul 07.00 wib, setiap anak yang datang bersalaman dengan guru yang menyambut didepan gerbang sekolah. Anak baris-berbaris pukul 08.30 wib, kemudian anak senam dipandu oleh guru yang sudah ditunjuk, selesai senam anak melakukan kegiatan baris-berbaris didepan kelas sambil melakukan shalawatan dengan gurunya untuk masuk kelas dan mulai melakukan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembukaan.

a. Perencanaan Pembelajaran

Peneliti menyiapkan RPPH dimulai pada saat materi pagi sampai anak pulang. Peneliti sudah menyiapkan RPPH nya mulai dari hari sebelum melakukan penelitian.

b. Proses Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengatur tempat duduk anak serta memastikan bahwa anak sudah berada dalam posisi rapi, agar lebih kondusif belajar anak pada saat itu, kemudian guru memimpin anak membaca do'a sebelum belajar, do'a penerang hati, do'a kedua orangtua, surah Al-Fatihah, dan surah Al-Ikhlas, anak tangannya.

Setelah membaca do'a guru menjelaskan tema yang akan dibahas pada hari itu, namun sebelumnya bercakap-cakap tentang kabar anak terlebih dahulu, lalu memberikan motivasi anak untuk belajar agar anak lebih bersemangat dalam belajar, guru juga menjelaskan tentang sub tema dan memberitahukan tata cara yang digunakan, namun pada hari seninnya baru guru memberitahukan atau menjelaskan tata cara kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan meronce untuk melihat adanya pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus anak.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan pada jam 09.00 wib selama 120 menit, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dikerjakan anak yaitu guru mengajak anak untuk berbaris terlebih dahulu selanjutnya guru bertanya jawab tentang kegiatan meronce yang sudah

ditunjukkan oleh guru, selanjutnya dengan sisa waktu 50 menit guru memulai untuk melakukan kegiatan meronce dengan anak.

3) Istirahat

Sekitar pukul 10.00 wib anak istirahat, membaca do'a makan, makan bersama, membaca do'a sesudah makan dan bermain bebas diluar.

4) Evaluasi pembelajaran

Pada pukul 10.30 wib guru melakukan evaluasi langsung terhadap anak dengan mencatat perkembangan anak dan mendiskusikan apa saja pengalaman yang mereka lakukan selama kegiatan bersama teman dan juga guru. Guru memberikan penghargaan/reward atas partisipasi anak untuk mengikuti kegiatan meronce, keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan meronce untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak.

5) Penutup

Pukul 11.00 wib anak pulang sekolah, sebelum pulang anak membaca do'a keluar rumah, do'a keselamatan dunia akhirat, do'a naik kendaraan darat, shalawat, kemudian memberi salam dengan serentak, mengatur barisan dengan rapi dan tertib, kemudian anak salaman dengan guru dan pulang.

4.2 Penyajian Hasil Penelitian

4.2.1 Langkah-langkah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro”. Surat izin langsung diserahkan kepada Ibu Nurisnaini, S. Pd selaku Kepala sekolah, beliau menyambut dengan baik, dan mengizinkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel seluruh siswa yang ada dikelas B1.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, tes, dokumentasi, pretest, dan posttest. Langkah pertama yang akan dilakukan peneliti adalah mengobservasi anak yang bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah treatment. Posttest bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak kelompok B1. Posttest diberikan pada kelompok B1 setelah diberikan perlakuan berbeda dalam menyampaikan materi.

4.2.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, Aceh Besar pada tanggal 01 November – 30 November 2023, selama enam (6) kali pertemuan, adapun jadwal penelitian secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Kamis, 16 November 2023	120 Menit	Tes awal/Pretest

2.	Rabu, 22 November 2023	120 Menit	Perlakuan/Treatment 1
3.	Selasa, 28 November 2023	120 Menit	Perlakuan/Treatment 2
4.	Senin, 04 Desember 2023	120 Menit	Perlakuan/Treatment 3
5.	Kamis, 07 Desember 2023	120 Menit	Tes Akhir/Postest

Berikut ini yang akan diberikan kepada anak saat kegiatan penelitian berlangsung :

Pengumpulan Data	Kegiatan
Pretest	Mengecap sketsa gambar balon menggunakan batang pelepah daun pepaya
Treatment	Meronce menggunakan batang pelepah daun pepaya
Postest	Mewarnai sketsa gambar anggota keluarga

4.2.3 Deskripsi Data Variabel

Data motorik halus anak kelas B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar yang diperoleh dalam hasil penelitian ini menunjukkan hasil pretest dan postest pada variabel kegiatan mengecap sketsa gambar balon menggunakan batang pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus sebagai berikut :

Tabel 4.2.3.1 Tabel Hasil Pre Test dan Pos Test pada Kegiatan Mengecap Gambar Balon Menggunakan Pelepah Daun Pepaya di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar

Pretest			Postest		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai

1.	Abz	18	1.	Abz	20
2.	Ahy	17	2.	Ahy	27
3.	Alq	12	3.	Alq	24
4.	Ans	21	4.	Ans	33
5.	Ars	13	5.	Ars	23
6.	Apt	15	6.	Apt	29
7.	Asy	11	7.	Asy	25
8.	Blq	13	8.	Blq	24
9.	Fgh	12	9.	Fgh	23
10.	Gib	14	10.	Gib	13
11.	Han	11	11.	Han	19
12.	Ilh	13	12.	Ilh	17
13.	Jih	12	13.	Jih	22
14.	Alt	11	14.	Alt	19
15.	Mah	12	15.	Mah	16
16.	Mik	13	16.	Mik	17
17.	Adm	12	17.	Adm	19
18.	Azm	11	18.	Azm	13
19.	Azl	13	19.	Azl	13
20.	Far	15	20.	Far	19
21.	Haf	14	21.	Haf	25
22.	Ken	13	22.	Ken	14
23.	Raj	19	23.	Raj	23
24.	Sya	14	24.	Sya	13
25.	Zay	15	25.	Zay	19
26.	Naf	13	26.	Naf	23
27.	Nai	14	27.	Nai	21
28.	Uly	21	28.	Uly	18
29.	Ale	14	29.	Ale	20
30.	Put	18	30.	Put	22
31.	Ray	16	31.	Ray	22
32.	Raf	12	32.	Raf	18
33.	Ras	13	33.	Ras	19
34.	Saf	12	34.	Saf	18
35.	Ass	13	35.	Ass	23
36.	Sal	16	36.	Sal	25
37.	Sai	14	37.	Sai	17
38.	Sit	11	38.	Sit	19
39.	Suc	18	39.	Suc	23

40.	Tha	20	40.	Tha	32
41.	Tam	22	41.	Tam	35
42.	Teu	21	42.	Teu	25
43.	Rya	19	43.	Rya	22
44.	Ula	15	44.	Ula	23
45.	Yum	19	45.	Yum	32

Berdasarkan data perkembangan motorik halus anak kelas B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar pada kegiatan mengecap gambar balon menggunakan pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, maka didapati hasil Paired Samples Statistic dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi.22 sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	14,7778	45	3,18297	,47449
POST TEST	21,4667	45	5,26826	,78535

Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics diatas menjelaskan ringkasan statistik deskriptif 2 sampel yaitu pretest dan post test pada kegiatan mengecap sketsa gambar balon menggunakan pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) pre test sebesar 14,77 dan post test sebesar 21,46 dengan jumlah sampel 45, dan Std. Deviation pre test 3,18 dan post test 5,26.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	45	,576	,000

Dari tabel Paired Samples Correlations diatas dapat disimpulkan hasil korelasi atau hubungan kedua sampel pre test dan post test diperoleh bahwa nilai sig ,000 \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan pre test dan post test pada kegiatan kegiatan mengecap gambar balon menggunakan pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4.2.3.2 Tabel Hasil Pre Test dan Pos Test pada Kegiatan Meronce Menggunakan Pelepah Daun Pepaya di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar

Pretest			Postest		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Abz	15	1.	Abz	20
2.	Ahy	13	2.	Ahy	20
3.	Alq	12	3.	Alq	22
4.	Ans	21	4.	Ans	23
5.	Ars	13	5.	Ars	23
6.	Apt	15	6.	Apt	25
7.	Asy	11	7.	Asy	25
8.	Blq	13	8.	Blq	20
9.	Fgh	12	9.	Fgh	23
10.	Gib	14	10.	Gib	13
11.	Han	11	11.	Han	18
12.	Ilh	13	12.	Ilh	17
13.	Jih	10	13.	Jih	21
14.	Alt	12	14.	Alt	18
15.	Mah	12	15.	Mah	16
16.	Mik	13	16.	Mik	17
17.	Adm	12	17.	Adm	19
18.	Azm	11	18.	Azm	13
19.	Azl	12	19.	Azl	13
20.	Far	15	20.	Far	19
21.	Haf	12	21.	Haf	23
22.	Ken	11	22.	Ken	19
23.	Raj	17	23.	Raj	22
24.	Sya	14	24.	Sya	13
25.	Zay	13	25.	Zay	19
26.	Naf	13	26.	Naf	23
27.	Nai	12	27.	Nai	21
28.	Uly	19	28.	Uly	28

29.	Ale	14	29.	Ale	20
30.	Put	15	30.	Put	22
31.	Ray	13	31.	Ray	22
32.	Raf	12	32.	Raf	18
33.	Ras	13	33.	Ras	19
34.	Saf	12	34.	Saf	18
35.	Ass	13	35.	Ass	23
36.	Sal	15	36.	Sal	24
37.	Sai	14	37.	Sai	17
38.	Sit	11	38.	Sit	19
39.	Suc	18	39.	Suc	23
40.	Tha	20	40.	Tha	32
41.	Tam	20	41.	Tam	35
42.	Teu	21	42.	Teu	25
43.	Rya	19	43.	Rya	22
44.	Ula	15	44.	Ula	22
45.	Yum	17	45.	Yum	30

Berdasarkan data perkembangan motorik halus anak kelas B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar pada kegiatan meronce pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, maka didapati hasil Paired Samples Statistic dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi.22 sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	14,0778	45	3,16297	,47449
POST TEST	21,0667	45	5,10826	,78535

Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics diatas menjelaskan ringkasan statistik deskriptif 2 sampel yaitu pretest dan post test pada kegiatan meronce pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) pre test sebesar 14,07 dan post test sebesar 21,06 dengan jumlah sampel 45, dan Std. Deviation pre test 3,16 dan post test 5,10.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	45	,603	,000

Berdasarkan tabel Paired Samples Correlations diatas hasil korelasi atau hubungan kedua sampel pre test dan post test diperoleh bahwa nilai sig ,000 \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan pre test dan post test pada kegiatan meronce pelepah daun pepaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4.2.3.3 Tabel Hasil Pre Test dan Pos Test pada Kegiatan Mewarnai Gambar Anggota Keluarga di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar

Pretest			Posttest		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Abz	12	1.	Abz	19
2.	Ahy	10	2.	Ahy	18
3.	Alq	12	3.	Alq	20
4.	Ans	17	4.	Ans	21
5.	Ars	13	5.	Ars	23
6.	Apt	15	6.	Apt	22
7.	Asy	13	7.	Asy	25
8.	Blq	13	8.	Blq	20
9.	Fgh	12	9.	Fgh	23
10.	Gib	17	10.	Gib	21
11.	Han	11	11.	Han	15
12.	Ilh	13	12.	Ilh	19
13.	Jih	11	13.	Jih	21
14.	Alt	12	14.	Alt	18
15.	Mah	13	15.	Mah	16
16.	Mik	13	16.	Mik	17
17.	Adm	12	17.	Adm	19
18.	Azm	11	18.	Azm	13
19.	Azl	12	19.	Azl	13
20.	Far	14	20.	Far	17
21.	Haf	12	21.	Haf	20
22.	Ken	11	22.	Ken	19
23.	Raj	17	23.	Raj	21
24.	Sya	14	24.	Sya	13
25.	Zay	13	25.	Zay	19
26.	Naf	12	26.	Naf	22
27.	Nai	12	27.	Nai	21
28.	Uly	16	28.	Uly	25
29.	Ale	14	29.	Ale	20
30.	Put	12	30.	Put	21
31.	Ray	13	31.	Ray	22
32.	Raf	12	32.	Raf	18
33.	Ras	13	33.	Ras	19
34.	Saf	12	34.	Saf	18
35.	Ass	13	35.	Ass	23
36.	Sal	15	36.	Sal	24
37.	Sai	14	37.	Sai	17
38.	Sit	11	38.	Sit	19
39.	Suc	15	39.	Suc	23
40.	Tha	13	40.	Tha	27
41.	Tam	17	41.	Tam	23
42.	Teu	21	42.	Teu	22
43.	Rya	19	43.	Rya	22
44.	Ula	15	44.	Ula	22
45.	Yum	17	45.	Yum	30

Berdasarkan data perkembangan motorik halus anak kelas B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar pada kegiatan mewarnai anggota keluarga untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, maka didapati hasil Paired Samples Statistic dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi.22 sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	13,5333	45	2,32183	,34612
POT TEST	20,2222	45	3,45680	,51531

Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics diatas menjelaskan ringkasan statistik deskriptif 2 sampel yaitu pretest dan post test pada kegiatan mewarnai anggota keluarga untuk meningkatkan kemampuan motorik halus diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) pre test sebesar 13,53 dan post test sebesar 20,22 dengan jumlah sampel 45, dan Std. Deviation pre test 2,32 dan post test 3,45.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	45	,503	,000

Dari tabel Paired Samples Correlations diatas dapat disimpulkan hasil korelasi atau hubungan kedua sampel pre test dan post test diperoleh bahwa nilai sig ,000 \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan pre test dan post test pada kegiatan mewarnai anggota keluarga untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar

4.3 Analisis dan Pembahasan

4.3.1 Analisis

a. Uji Analisis Descriptive Statistics

Sebelum melakukan pengujian normalitas, maka peneliti akan melakukan Analisis Uji Descriptive Statistics perkembangan motorik halus melalui kegiatan meronce, dikelas B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian untuk lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, berikut hasil yang diperoleh :

Descriptive Statistics

	PRE	POST	MENGECA P	MERONC E	MEWARNA I
N Valid	45	45	45	45	45
Missing	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean	,34612	,48772	,78535	,68570	,51531
Std. Deviation	2,32183	3,27170	5,26826	4,59985	3,45680
Variance	5,391	10,704	27,755	21,159	11,949
Range	8,00	13,00	22,00	22,00	17,00
Minimum	11,00	16,00	13,00	13,00	13,00
Maximum	19,00	29,00	35,00	35,00	30,00

Berdasarkan tabel statistics diatas pre test sebelum melakukan treatment diperoleh hasil maximum 19 dan minimum 11. Adapun nilai Std. Error of Mean,34612, nilai Variance 5,391.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa sebuah data berdistribusi normal sehingga dikatakan data yang baik. Untuk menguji normalitas pada penelitian menggunakan *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil perolehan uji normalitas pada kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce di TK Hj. Cut Nyak Awan :

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE	,169	45	,003	,869	45	,000
	POST	,157	45	,007	,941	45	,024
	MENGECAP	,119	45	,119	,948	45	,041
	MERONCE	,152	45	,010	,939	45	,020
	MEWARNAI	,100	45	,200 [*]	,970	45	,281

Berdasarkan tabel tests of normality untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kontrol maupun pre test dan post test menunjukkan bahwa nilai sig kolmogorov-smirnov^a maupun shapiro-wilk menunjukkan $\geq 0,05$, jadi kesimpulan dari disdtribusi ini menyatakan normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic yang bertujuan untuk melihat bahwa dua sampel data yang diambil dari populasi memiliki variasi yang sama.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2,747	2	132	,068
BELAJAR	Based on Median	2,672	2	132	,073
	Based on Median and with adjusted df	2,672	2	120,389	,073
	Based on trimmed mean	2,766	2	132	,067

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai based on mean $0,068 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data kelas pre test dan posttest adalah sama atau homogen.

d. Uji Independent Sampel T-tes

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah paired t-test, hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan hipotesis penelitian ini. Uji paired t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah perlakuan melalui kegiatan meronce. Analisis dilakukan dengan paired t-test sebagai berikut

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR Equal variances assumed	1,892	,172	,881	88	,381	,75556	,85775	-,94904	2,46015

Equal variance s not assumed			,881	81, 680	,38 1	,755 56	,857 75	- ,950 88	2,46 199
---------------------------------------	--	--	------	------------	----------	------------	------------	-----------------	-------------

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai sig. (2-tailed) $,381 \geq 0,05$ yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media meronce sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro.

4.3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar berjumlah 45 anak, terdiri dari 20 anak laki-laki dan 25 anak perempuan, dapat dibahas mengenai pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan motorik halus anak. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk sistem pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa yang berada di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar dengan mencontohkan cara pembuatan gelang dengan memeragakan didepan anak-anak melalui kegiatan meronce.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, telah diperoleh pengaruh kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan meronce pada kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh

Besar yang terbagi dalam 4 kategori yaitu Berkembang sangat baik (BSB), Berkembang sesuai harapan (BSH), Mulai berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB).

4.3.2.1 Kegiatan Meronce

Pamadhi (2019 : 94) meronce merupakan salah satu contoh kegiatan motorik halus di TK kegiatan menguntai dengan untaian dari bahan yang berlubang, disatukan dengan tali atau benang dengan bantuan jarum atau tanpa jarum. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih koordinasi mata dan tangan anak. memperoleh hasil roncean yang menarik tentu terampil dan kreatif.

Ketika anak meronce mulanya anak akan memposisikan tangannya atau jari-jemarinya untuk memegang seutas tali dan bahan roncean pelepah daun pepaya. Kemudian tangan sebelah kiri akan memegang bahan roncean pelepah daun pepaya begitu pun sebaliknya tangan sebelah kanan akan memegang seutas tali. Kemudian seutas tali tersebut akan dimasukkan ke dalam lubang pelepah daun pepaya tersebut untuk mendapatkan hasil karya benda pakai sementara. Kegiatan meronce ini dilakukan secara bertahap untuk melatih otot-otot jari jemari tangan anak, agar lebih lentur.

4.3.2.2 Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri beberapa macam kegiatan persiapan, yaitu kegiatan persiapan dalam memulai kegiatan seperti :

1. Persiapan awal peneliti dan guru menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan ini seperti pelepah daun pepaya yang sudah dipotong sepanjang 3 cm, cat akrilik, kuas, gunting, dan benang.
2. Setelah semua bahan disediakan, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah guru membagi menjadi 1 kelompok dan mengarahkan anak-anak untuk duduk ditempatnya masing-masing.
3. Setelah itu peneliti dan guru memperagakan atau mendemonstrasikan kegiatan meronce kepada peserta didik dan memandu langkah kerja awal hingga akhir seperti menyiapkan alat dan bahan yaitu membagikan benang, dan juga potongan pelepah daun pepaya warna-warni kepada anak, kemudian guru mengajarkan cara memasukkan benang ke dalam lubang pelepah daun pepaya sehingga menjadi sebuah karya benda pakai berupa gelang dan kalung.

4.3.2.3 Tahap Bermain

Tahap bermain terdiri dari kegiatan sebagai berikut : 1) anak diminta untuk melanjutkan rangkaian atau roncean yang telah dibuat sebelumnya. 2) anak menirukan atau mencontohkan roncean yang telah dibuat. Hal ini dapat

dilakukan dengan membuat roncean pada bentuk yang sudah dicontohkan. 3) anak merancang sendiri dengan bantuan stimulasi secara langsung.

4.3.2.4 Tahap Penutup

Tahap penutup dari kegiatan meronce yaitu : anak menampilkan hasil karya roncean didepan guru dan teman-teman. Ketiga tahapan tersebut yang dilakukan peneliti dalam menerapkan kegiatan meronce di Kelompok B1 TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, Kecamatan Ingin jaya, Kabupaten Aceh Besar.

4.3.3 Pengaruh Meronce Dengan Keterampilan Motorik Halus

Kegiatan meronce merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak, bentuk latihan gerak jari-jemari anak dengan kegiatan meronce memasukkan tali ke dalam lubang pelepah daun pepaya untuk menghasilkan suatu karya benda pakai sementara seperti (gelang/kalung) dan juga melatih kelenturan jari-jemari, dan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan fisik motorik halus anak dan membuat otot anak menjadi lentur dibagian jari-jemarinya.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata kegiatan meronce dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam aspek ketepatan jari-jemari tangan, kecepatan gerak jari dan kelenturan jari-jemari tangan. Sesuai pendapat Rulmalia (2019 : 109) motorik halus berkaitan dengan gerakan-gerakan yang lebih spesifik menyangkut dengan koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas. Seperti

meronce, mencoret-coret, menyusun balok, menempel, menggunting, dan menulis. Anak usia dini masih berada dalam proses pertumbuhan termasuk otot anak yang membutuhkan stimulasi (rangsangan) dan latihan agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan secara mandiri, sehingga anak tidak lagi menggantungkan harapan pada orang lain, seperti meronce, menggenggam, melipat, menempel, memasang, menjahit dan lainnya. Menurut Rachmani (2012 : 151) dalam skripsi Aristanti (2016 : 11) banyak kegiatan yang bisa dilakukan anak-anak di rumah yang melatih kemampuan motorik halus anak. Idealnya latihan kemampuan motorik halus lebih banyak dilakukan di rumah dari pada di sekolah.

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4.2.3.1 Paired Samples Statistics diatas, diketahui dari 45 anak didik yang menjadi subjek penelitian pada semua kategori yang diamati dalam kegiatan meronce dengan keterampilan motorik halus setelah diberikan perlakuan, yaitu hasil pengamatan pada kegiatan pretest pertama terdapat nilai rata-rata (mean) 14,77, dan posttest sebesar 21,46, dan Std. Deviation pretest 3,18 dan posttest 5,26.

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti lakukan pada minggu pertama belum berkembang sesuai harapan keterampilan motorik halus anak, dan pada minggu keempat ada peningkatan dengan menggunakan kegiatan meronce sangat berhubungan dengan keterampilan motorik halus anak di Kelompok B1 TK HJ. Cut Nyak Awan, Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan kegiatan meronce TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar terbukti sangat tepat digunakan, hal ini dilihat dari penilaian setiap aspek yang diterapkan dari kegiatan meronce ini guru dapat menjelaskan dan mempraktekkan cara meronce didepan anak-anak, melalui kegiatan meronce ini dapat melatih keterampilan motorik halus anak.
2. motorik halus anak di kelompok B1 TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar dilakukan selama empat kali perlakuan berupa kegiatan meronce dapat dilihat dari 45 anak yang akan menjadi subjek penelitian pada semua kategori yang diamati dalam kegiatan meronce dengan keterampilan motorik halus setelah diberikan perlakuan, yaitu hasil pengamatan pada kegiatan pretest pertama terdapat nilai rata-rata (mean) 14,77, dan posttest sebesar 21,46, dan Std. Deviation pretest 3,18 dan posttest 5,26.

Sedangkan berdasarkan tabel Uji Independent Sampel T-tes terdapat nilai Sig. (2tailed) ,381 \geq 0,05 yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media meronce memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro.

3. Ada pengaruh kegiatan meronce terhadap keterampilan motorik halus anak di kelompok B1 TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro, dapat diketahui nilai dari tabel Uji Independent Sample T-tes diatas didapatkan nilai sig. (2-tailed) $,381 \geq 0,05$ yaitu h_0 ditolak dan h_a diterima, berarti kegiatan meronce sangat berpengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro.

5.2 Saran

5.2.1 Kendala

- a. Kurang menariknya media pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang penelitian.
- c. Kurangnya minat dan motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan .
- d. Tidak adanya ide atau kreatifitas yang membuat anak menjadi tertarik untuk belajar dengan semangat.

5.2.2 Solusi

- a. Guru harus memberikan pembelajaran yang menarik pada anak. Sehingga anak tidak merasa bosan atau jenuh saat melakukan kegiatan. Contohnya : seperti melakukan kegiatan menganyam, meronce, mewarnai dan menggambar.

- b. Guru harus mencari alternative lain untuk melakukan pembelajaran dengan memperhitungkan atau mengubah metode belajar dengan belajar diluar ruangan atau yang biasa disebut belajar dialam dengan berdiskusi bersama.
- c. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seperti guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Sementara jika siswa tidak bisa menjawab bukan langsung dimarahi, namun dikoreksi secara baik.
- d. Guru harus memiliki wawasan yang luas dalam pengembangan pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam mengembangkan ide serta kreatifitas yang ada pada diri nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu, Rohmawati. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. JURNAL PENDIDIKAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Volume 9 Edisi 1 April 2015. (16)*
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ar-Raihanah. (2022). *Efektivitas Meronce Rainbow Palapah Batiak Terhadap Perkembangan Motorik Halus Ditaman Kanak-kanak*. JURNAL PENDIDIKAN ISLAM page-188. *Volume 7 Edisi 2 Mei 2022. (1)*
- Bungin,B.(2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Fadillah,M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Fitriah.Hayati. Riza.Oktariana, (2021). *Meningkatkan Kemampuan Naturalis Anak Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Kelompok A TK Bungong Nanggroe, Kecamatan Padang Tiji, Kab. Pidie*. JURNAL ILMIAH MAHASISWA. *Volume 2 Nomor 1*.
- Kiki,Oktaviany Alwi. (2016). *Aktivitas Meronce Manik-manik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung*. Makassar.
- Penuva Almi1, Indra. Yeni. (2021). *Pemanfaatan Membuat Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus anak*. JURNAL ILMU PENDIDIKAN *Research & Learning in Education, volume 3 Nomor 1, 102-108*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137.Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan usia Dini. (t.thn.)
- Siregar, Sofyan (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Soetjaningsih, Christina Hari. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta : Pranamedia Group.
- Sugiyono, Y.N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT.Indeks



Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R dan D*. Bandung : Alfabeta.

Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Prenadamedia Group.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Lembar Observasi
- Lampiran 2. RPPH
- Lampiran 3. Tabel r untuk $df = 1-50$
- Lampiran 4. Dokumentasi Foto-foto Penelitian
- Lampiran 5. Biodata Peneliti
- Lampiran 6. SK Pengkaji I
- Lampiran 7. SK Pembimbing 2
- Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Universitas Bina Bangsa Getsempena
- Lampiran 9. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar
- Lampiran 10. Surat Pernyataan Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah TK Hj. Cut Nyak Awan Lambaro

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Hasil Observasi

Hasil Kegiatan *Pre-test*

Nama	Indikator Penilaian																			
	Ketepatan koordinasi mata dan tangan anak				Kelenturan jari-jemari anak				Kecepatan jari-jemari anak saat melakukan kegiatan				Kreativitas anak mengurutkan warna roncean				Ketangkasan motorik halus anak			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
			H	B			H	B			H	B	B	B	H	B			H	B
Abz	✓					✓			✓						✓				✓	
Ahy	✓						✓		✓					✓			✓			
Alq		✓				✓									✓				✓	
Ans	✓				✓					✓					✓		✓			
Ars		✓				✓			✓							✓	✓			
Apt	✓				✓					✓				✓					✓	
Asy		✓				✓			✓						✓		✓			
Blq			✓		✓					✓				✓					✓	
Fgh	✓				✓				✓					✓					✓	

Gib	✓			✓			✓			✓			✓			✓		
Han	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Ihh		✓			✓			✓			✓			✓			✓	
Jih	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Alt			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Mah	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Mik			✓		✓			✓			✓			✓			✓	
Adm	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Azm		✓			✓			✓			✓			✓			✓	
Azl		✓						✓			✓			✓			✓	
Far	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Haf	✓	✓			✓			✓			✓			✓			✓	
Ken			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Raj	✓					✓			✓			✓			✓			
Sya	✓				✓		✓			✓			✓					
Zay		✓				✓			✓			✓					✓	
Naf	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Nai		✓			✓			✓			✓			✓			✓	
Uly	✓					✓			✓			✓			✓			
Ale	✓				✓			✓			✓			✓			✓	
Put		✓			✓			✓			✓			✓			✓	
Ray	✓					✓			✓			✓			✓			

Raf	✓			✓				✓			✓		✓		
Ras	✓			✓				✓			✓			✓	
Saf		✓			✓			✓			✓			✓	
Ass		✓			✓			✓			✓			✓	
Sal	✓				✓			✓			✓			✓	
Sai	✓				✓			✓			✓			✓	
Sit	✓				✓			✓			✓			✓	
Suc		✓			✓			✓			✓			✓	
Tha		✓			✓			✓			✓			✓	
Tam	✓				✓			✓			✓			✓	
Teu	✓				✓			✓			✓			✓	
Rya		✓			✓			✓			✓			✓	
Ula		✓			✓			✓			✓			✓	
Yum	✓				✓			✓			✓			✓	

Lambaro, 28 Desember 2023

Observer I,

Anisah, S. Pd

NIP : 196707071990032017

Obersver II,

Ewi Sartika

NIM : 1911070025

Lampiran 1.2 Hasil Observasi

Hasil Kegiatan Post-test

No ma	Indikator Penilaian																			
	Ketepatan koordinasi mata dan tangan anak				Kelembutan jari-jemari anak				Kecepatan jari-jemari anak saat melakukan kegiatan				Kreativitas anak mengurutkan warna suncan				Ketangkasan motorik halus anak			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
			H	B			H	B			H	B	B	B	H	B			H	B
Abz			✓			✓					✓			✓						✓
Aby	✓					✓			✓						✓					✓
Alq			✓				✓			✓						✓				✓
Ans				✓		✓			✓						✓					✓
Ass		✓					✓			✓						✓				✓
Apt			✓			✓				✓				✓						✓
Asy		✓			✓				✓					✓			✓			
Blq	✓					✓					✓				✓				✓	
Fgh			✓				✓		✓					✓						✓

Gib		✓			✓		✓		✓					✓
Han		✓			✓		✓		✓				✓	
Iih			✓		✓		✓		✓				✓	
Jih		✓			✓		✓		✓			✓	✓	
Alt			✓		✓		✓		✓				✓	
Mah	✓				✓		✓							✓
Mik		✓			✓		✓				✓		✓	
Adm		✓			✓		✓				✓		✓	
Azm			✓		✓		✓		✓				✓	
Azl	✓				✓		✓		✓				✓	
Far			✓		✓		✓		✓			✓		
Haf		✓			✓		✓				✓			✓
Ken	✓				✓		✓		✓		✓			✓
Paj			✓		✓		✓		✓				✓	
Sya		✓			✓		✓		✓				✓	
Zay			✓		✓		✓				✓		✓	
Naf			✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nai		✓			✓		✓		✓		✓		✓	
Uly			✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ale	✓				✓		✓		✓		✓		✓	
Put			✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ray		✓			✓		✓		✓		✓		✓	

Lampiran 4

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE	,169	45	,003	,869	45	,000
	POST	,157	45	,007	,941	45	,024
	MENGECAP	,119	45	,119	,948	45	,041
	MERONCE	,152	45	,010	,939	45	,020
	MEWARNAI	,100	45	,200 [*]	,970	45	,281

Hasil Pre-test dan Post-test

Paired Samples Statistics

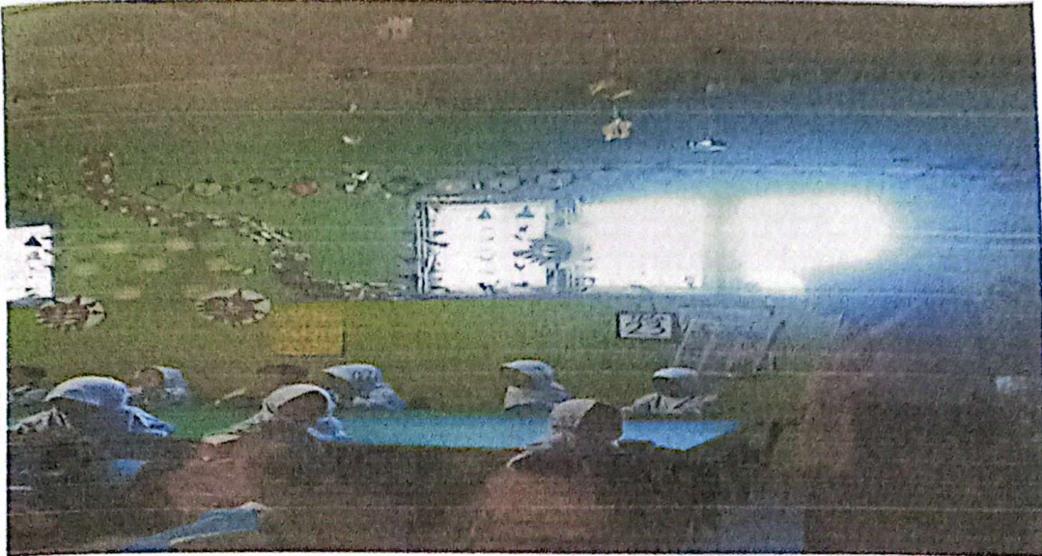
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	14,0778	45	3,16297	,47449
	POST TEST	21,0667	45	5,10826	,78535

Paired Samples Correlations

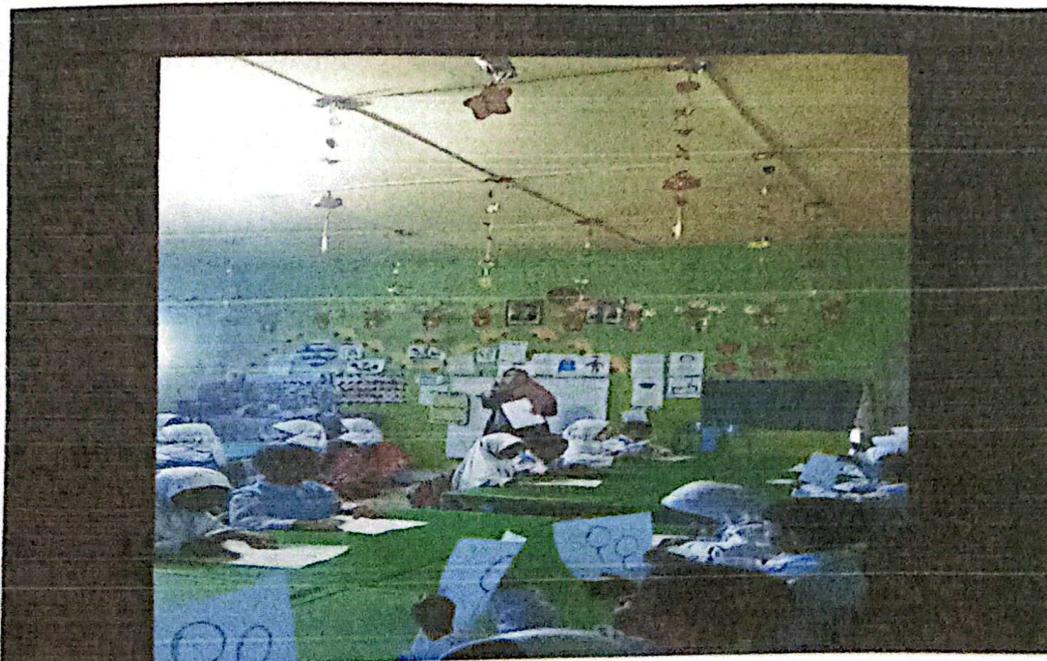
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	45	,603	,000

LAMPIRAN

1. Pertemuan pertama perkenalan dengan anak-anak dikelas B1 dan menyampaikan pembelajaran yang akan di lakukan pada hari berikutnya.



2. Pertemuan kedua melakukan kegiatan pretest yaitu menggambar sketsa gambar balon, peneliti menjelaskan tahap-tahap dari kegiatan.



3. Pertemuan ketiga melakukan kegiatan treatment yaitu kegiatan meronce.



4. Kegiatan Post-test Mewarnai Gambar Pemandangan Desa







**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2200/131013/F1/SK/VIII/2022
Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk Saudara/i : Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd. sebagai **Pengkaji I**

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Ardina Rizki Amalia/1911070007
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Efektivitas Kegiatan Meronce Manik-Manik Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun As-Sumatraany No. 9 Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh

**Kedua
Dengan Ketentuan**

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat keketiruan.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 2270/131013/F1/SK/VIII/2023**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 13 July 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Saudara/i :
Dr. Mardhatillah, M.Pd Sebagai Pembimbing I
Riza Oktariana, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Ardina Rizki Amalia / 1911070007**
Program Studi : **S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 Di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar**

- Kedua** : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya bila



Nomor : 2604/131/013/FKM/X/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Besar
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Ardina Rizki Amalia
NIM : 1911070007
Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk mengumpulkan data-data di TK HI. Cut Nyak Awun Lambaro dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok B1 di TK HI. Cut Nyak Awun Lambaro”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Oktober 2023
Ph. e. n. i

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK (TK) HIJ CUT NYAK AWAN**

Jl. Banda Aceh – Medan Km. 8,5 Lambaro

Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar Kode Pos. 23371 No Hp: 085277287988

Tahun Pendirian : 1999



SURAT KETERANGAN
Nomor : 184 /TK/HCN/ III /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURISNAINI, S. Pd
Tempat / Tgl. Lahir : Lambaro, 08 Maret 1966
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan : SI PAUD
Alamat : Desa Lambaro, Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ardina Riski Amalia Batu Bara
Tempat / Tgl. Lahir : Medan/ 21 Oktober 2000
NIM : 1911070007
Jurusan : PG-PAUD

Benar yang namanya tersebut diatas telah menyelesaikan Penelitian di sekolah Tk. Hij Cut Nyak Awan Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar selama tiga minggu.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lambaro, 22 Maret 2024
Kepala Tk. Hij Cut Nyak Awan

NURISNAINI, S. Pd



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH. Kota Jantho (23918) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92389
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikacehbesar.org

Nomor
Lamp
Hal

: 070/ 080/2023
:
: Izin Melaksanakan Penelitian

Kota Jantho, 14 Nopember 2023
Kepada Yth,
Kepala TK Hj. Cut Nyak Awan
Kabupaten Aceh Besar
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Nomor : 3644/ 131013/ FI/ KM/X/2023 tanggal 30 Nopember 2023. Mengharapkan bantuan Bapak/ Ibu agar sudi kiranya memberi izin Penelitian skripsi kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Ardina Rizky Amalia
NIM : 191107C007
Prodi : PG- PAUD FKIP Getsempena
Jenjang : S-1

Untuk melakukan peneilitian dan mengumpulkan data di Tk. Hj. Cut Nyak Awan Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan Judul :

"PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B1 DI TK HJ. CUT NYAK AWAN LAMBARO".

Setelah mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke Tk. Hj. Cut Nyak Awan kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Demikian surat ini dikeluarkan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Besar
Pengembangan kurikulum Bidang Paud



18 199203 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ardina Riski Amalia Batubara
2. Tempat/Tanggal/Lahir : Medan, 21 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Rukoh, Darussalam
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Burhannuddin Batu Bara
 - b. Ibu : Marwina Chaniago
 - c. Alamat : Desa Suka Jaya, Kec. Simeulue Timur, Kab. Simeulue
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 1 Sinabang Tahun Tamat 2013
 - b. Mts. Muhammadiyah Sinabang Tahun Tamat 2016
 - c. SMKN 1 Sinabang Tahun Tamat 2019
 - d. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, tamat 2024
11. Karya Tulis : Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 di TK Hj. Cut Nyak Awan, Lambaro.



Banda Aceh 15 Januari 2025

Ardina Riski Amalia Batu Bara